

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2024
Amanta Muhaimin Eka Putri Setiawan
081211003

Pengelolaan Bersih Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat Ketidakpatuhan Minum Obat pada Klien Tuberculosis Paru di Balai Kesehatan Wilayah Pati.

ABSTRAK

Angka kejadian TBC paru cukup tinggi, baik di luar maupun di dalam negeri. Penyakit ini bersifat tidak bisa sembuh total (*irreversible*) dan membutuhkan pengobatan jangka panjang dengan rawat jalan. Pasien dengan TBC paru biasanya mengalami gejala seperti sesak napas, nafsu makan menurun, gangguan tidur, dan demam. Tujuan penelitian ini gambaran tentang pengelolaan bersih jalan nafas tidak efektif akibat tidak ketidakpatuhan minum obat pada klien tuberculosis paru di balai kesehatan masyarakat wilayah Pati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu proses asuhan keperawatan. Sampel yang digunakan ada 1 responden. Intervensi yang dilakukan yaitu manajemen jalan nafas, terapi oksigen, kolaborasi dalam pemberian nebulizer, dan terapi tambahan batuk efektif. Didapatkan bersih jalan nafas tidak efektif meningkat dan masalah teratasi dan diharapkan perawat memperbanyak edukasi ketidakpatuhan minum obat pada klien dan keluarga menggunakan poster yang menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengatasi masalah selama masa pengobatan, ada beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidakpatuhan pasien antara lain: menjaga komitmen pengobatan dan adanya dukungan keluarga dengan dilakukan kajian tentang ketidakpatuhan dalam mengikuti diet gaya hidup sehat.

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru, Bersih Jalan Nafas Tidak Efektif

University of Ngudi Waluyo
Diploma Three Nursing Study Program, Faculty of Health
Scientific Paper, July 2024
The of Amanta Muhaimin Eka Putri Setiawan
081211003

Ineffective Airway Clearance Management Due to Medication Non-Compliance in Pulmonary Tuberculosis Patients at the Health Center in Pati Region.

ABSTRACT

The incidence of pulmonary tuberculosis (TB) is quite high, both domestically and internationally. This disease is characterized as irreversible and requires long-term outpatient treatment. Patients with pulmonary TB typically experience symptoms such as shortness of breath, loss of appetite, sleep disturbances, and fever. The aim of this study is to describe the management of ineffective airway clearance due to noncompliance with medication in tuberculosis patients at the public health center in Pati region. This research uses a descriptive method with a case study approach, focusing on nursing care processes. The sample consisted of one respondent. Interventions included airway management, oxygen therapy, collaboration in nebulizer administration, and adjunctive therapy for effective coughing. It was found that ineffective airway clearance improved, and the problem was resolved. It is expected that nurses will increase education on medication non-compliance for both patients and families using engaging posters. The study results indicate that during the treatment period, several solutions can address non-compliance, including maintaining treatment commitment and providing family support through an assessment of non-compliance in following a healthy lifestyle diet.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Airway Clearance.